



Dari Kampus Untuk Desa: Kegiatan Safari Kesehatan Sebagai Wujud Kepedulian Kemanusiaan

¹Abdurrozak Abdurrozak ²Hilalludin Hilalludin ³Dedi Sugari

¹Institut pendidikan nusantara global

² Universitas Alma Ata Yogyakarta

³Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta

Email: 1rozakbantek@gmail.com 2hilalluddin34@gmail.com

3sugarydedi70@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Safari Kesehatan yang dilaksanakan di Desa Janggawana merupakan bentuk pengabdian masyarakat berbasis kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, PMI Kabupaten, serta tenaga kesehatan dari Puskesmas setempat. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan melalui rangkaian layanan kesehatan yang meliputi donor darah, cek tensi, pengobatan gratis, dan jalan sehat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara singkat kepada peserta kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat mencapai lebih dari 90%, dengan respon yang sangat antusias. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat kesehatan langsung, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial dan menumbuhkan kemandirian masyarakat dalam menjaga kesehatan. Dengan adanya kolaborasi lintas sektor, kegiatan ini berhasil dilaksanakan secara efektif dan berdampak positif terhadap peningkatan kesadaran kesehatan masyarakat desa.

Kata Kunci: Safari Kesehatan, Pengabdian Masyarakat, Kesadaran Kesehatan, Partisipasi Sosial, Donor Darah.

Abstract

The Health Safari activity held in Janggawana Village is a form of community service based on collaboration between students, the village government, the Regency Indonesian Red Cross (PMI), and health workers from the local Community Health Center (Puskesmas). The objective of this activity is to increase public awareness of the importance of health through a series of health services that include blood donation, blood pressure checks, free medical treatment, and a health walk. This study used a qualitative descriptive method with data collection techniques through observation, documentation, and short interviews with activity participants. The results showed that the level of community participation reached more than 90%, with a very enthusiastic response. This activity not only provides direct health benefits, but also strengthens social solidarity and fosters community independence in maintaining health. With cross-sector collaboration, this activity was successfully implemented effectively and has a positive impact on increasing health awareness in the village community.

Keywords: Health Safari, Community Service, Health Awareness, Social Participation, Blood Donation

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu aspek fundamental dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat. Akses terhadap layanan kesehatan yang merata menjadi tantangan tersendiri, terutama di wilayah pedesaan yang masih memiliki keterbatasan fasilitas maupun tenaga medis. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi sarana strategis untuk menjembatani kebutuhan layanan kesehatan dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan secara mandiri (Aulia and dkk 2023).

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam melaksanakan Tri Dharma, khususnya pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi nyata dalam menjawab kebutuhan sosial . Melalui kegiatan Safari Kesehatan, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai agen edukatif, tetapi juga sebagai relawan kemanusiaan yang terlibat langsung dalam pemberian layanan kesehatan dasar, seperti donor darah, pemeriksaan tekanan darah, konsultasi kesehatan, hingga pengobatan gratis. Kegiatan ini berupaya menumbuhkan solidaritas sosial dan memperkuat hubungan antara kampus dan masyarakat (Adinia and Choiriyah 2024).

Pelaksanaan kegiatan Safari Kesehatan di Desa Janggawana, Kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Tengah melibatkan partisipasi sekitar 90% warga desa. Antusiasme ini menjadi indikator bahwa masyarakat memiliki kesadaran dan kebutuhan yang kuat akan layanan kesehatan. Selain itu, dukungan Pemerintah Desa, PMI Kabupaten Lombok Tengah, Puskesmas Janapria, serta UKM di bawah naungan IPNG memperkuat sisi kolaboratif kegiatan dan menciptakan lingkungan sosial yang kondusif untuk keberlanjutan program serupa di masa mendatang (Situmorang 2020).

Dengan demikian, kegiatan Safari Kesehatan bukan hanya berfungsi sebagai pelayanan medis, tetapi juga sebagai media pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan kemanusiaan yang mengedepankan nilai kepedulian, kebersamaan, dan keberlanjutan sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis pelaksanaan kegiatan Safari Kesehatan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di Desa Janggawana. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjelaskan fenomena sosial secara alamiah sesuai kondisi yang terjadi di lapangan (Fadli 2021). Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan juli tahun 2025 dengan melibatkan warga desa sebagai peserta, serta pemerintah desa, PMI Kabupaten, Puskesmas, dan relawan mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung pada saat kegiatan berlangsung untuk melihat tingkat partisipasi dan dinamika pelaksanaan; wawancara tidak terstruktur dengan beberapa warga, perangkat desa, dan tenaga kesehatan untuk menggali pengalaman serta manfaat kegiatan; dan dokumentasi berupa foto kegiatan serta catatan administratif penyelenggaraan (Fajrussalam et al. 2022).

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis dilakukan secara berkelanjutan sejak pengumpulan data hingga penyusunan hasil penelitian, sehingga informasi yang diperoleh bersifat menyeluruh dan mendalam. Pendekatan ini dinilai efektif untuk memperoleh gambaran yang akurat mengenai dampak kegiatan terhadap kesadaran kesehatan dan kemandirian masyarakat (Uswatun and Aulia 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan Safari Kesehatan di Desa Janggawana menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat yang sangat tinggi. Berdasarkan data kehadiran dan pengamatan lapangan, sekitar 90% warga desa turut serta dalam kegiatan yang berlangsung. Antusiasme ini terlihat dari keterlibatan masyarakat dalam setiap rangkaian kegiatan, mulai dari donor darah, pemeriksaan tekanan darah, pengobatan gratis, hingga jalan sehat. Kehadiran Kepala Desa serta dukungan penuh pemerintah desa turut memperkuat legitimasi kegiatan dan mendorong masyarakat untuk terlibat secara aktif. Suasana kebersamaan tampak jelas ketika warga hadir tidak hanya sebagai penerima layanan, tetapi juga sebagai pendukung terselenggaranya kegiatan. Di samping itu, kegiatan layanan kesehatan berjalan dengan teratur dan didukung oleh tenaga profesional dari PMI Kabupaten dan Puskesmas, serta relawan mahasiswa (Haryanto et al. 2023).

Donor darah berhasil dilaksanakan sesuai prosedur, diikuti dengan pelaksanaan pemeriksaan tekanan darah dan konsultasi kesehatan. Warga yang mengalami keluhan kesehatan tertentu memperoleh penanganan dasar melalui layanan pengobatan gratis. Sementara itu, kegiatan jalan sehat yang disertai pembagian kupon berhadiah berhasil menciptakan suasana yang meriah dan mendorong interaksi sosial antarwarga. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan, tetapi juga memperkuat kesadaran kolektif mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan solidaritas sosial dalam kehidupan sehari-hari (Muhammadiyah 2022).

A. Tingkat Partisipasi dan Antusiasme Masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan Safari Kesehatan di Desa Janggawana menunjukkan tingkat keterlibatan yang sangat tinggi. Terlihat bahwa sekitar 90% warga desa ikut terlibat dalam berbagai rangkaian kegiatan seperti donor darah, pemeriksaan tensi, pengobatan gratis,

hingga jalan sehat berhadiah kupon. Antusiasme ini bukan sekadar hadir ramai-ramai, tetapi hadir dengan semangat kebersamaan dari yang sepuh sampai yang masih baru tumbuh rambut poninya, semua nyatu demi suasana desa yang lebih sehat. Sambutan hangat dari Kepala Desa semakin memperkuat dukungan moral dan sosial, sehingga kegiatan ini terasa bukan hanya program, melainkan gerakan kolektif warga untuk saling menjaga (Al-Baihaqi, Haironi, and Hilalludin 2024).

Tingginya partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa program kesehatan berbasis komunitas dapat berjalan efektif ketika warga merasa dilibatkan dan memperoleh manfaat secara langsung. Antusiasme tersebut juga dipengaruhi oleh kedekatan sosial, semangat gotong royong, serta dukungan tokoh-tokoh lokal yang turut menggerakkan partisipasi warga. Dengan demikian, keberhasilan kegiatan ini tidak hanya terletak pada menariknya program, tetapi juga pada kuatnya budaya kebersamaan di desa yang menumbuhkan rasa memiliki dan semangat untuk berpartisipasi bersama (Wahyudin, Hilalludin, and Haironi 2024).

Dengan demikian, tingginya partisipasi ini menjadi bukti bahwa kesadaran kesehatan masyarakat desa sudah berkembang ke arah yang lebih positif, sekaligus menjadi modal penting untuk penyelenggaraan kegiatan serupa secara berkelanjutan di masa mendatang.

B. Pelaksanaan Layanan Kesehatan (Donor Darah, Cek Tensi, dan Pengobatan Gratis)

Pelaksanaan kegiatan Safari Kesehatan di Desa Janggawana meliputi tiga layanan utama, yaitu donor darah, pemeriksaan tekanan darah, dan pengobatan gratis. Seluruh kegiatan berlangsung secara terencana dengan dukungan tenaga medis dari PMI kabupaten, Puskesmas setempat, serta relawan mahasiswa. Proses donor darah dilaksanakan

sesuai dengan standar keamanan transfusi, mulai dari pemeriksaan kondisi kesehatan pendonor, pengecekan kadar hemoglobin, hingga pengambilan darah oleh tenaga kesehatan yang berkompeten (Hilalludin 2025).

Gambar 1. Kegiatan donor darah di desa janggawana



kegiatan donor darah di tingkat komunitas tidak hanya membantu ketersediaan stok darah, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai manfaat kesehatan dari donor darah rutin.

Gambar 2. Kegiatan cek tensi di desa janggawana



Layanan pemeriksaan tekanan darah dan kesehatan umum diselenggarakan untuk membantu masyarakat mengetahui kondisi tubuh serta mendeteksi tanda-tanda awal gangguan kesehatan. Kegiatan ini memiliki peran penting karena hipertensi sering kali tidak disadari gejalanya oleh banyak orang. Selain itu, adanya pengobatan gratis memberikan kesempatan bagi warga untuk berkonsultasi langsung dengan tenaga medis mengenai berbagai keluhan yang dirasakan. Layanan kesehatan tanpa biaya ini turut mengurangi kendala ekonomi masyarakat dalam mendapatkan perawatan, serta mendorong pemerataan akses kesehatan terutama di daerah yang jauh dari fasilitas medis (Hilalludin Hilalludin and Siti Maslahatul Khaer 2025).

Pelaksanaan layanan kesehatan dalam program ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat memiliki nilai strategis dalam meningkatkan kualitas kesehatan warga sekaligus membangun kesadaran preventif. Kolaborasi antara lembaga akademik, pemerintah desa, dan tenaga kesehatan menjadikan kegiatan ini tidak hanya bersifat kuratif, tetapi juga edukatif dan berkelanjutan.

C. Jalan Sehat sebagai Sarana Edukasi dan Penguatan Solidaritas Sosial

Kegiatan jalan sehat dalam rangka Safari Kesehatan tidak hanya menjadi ajang rekreasi, tetapi juga berperan sebagai sarana edukasi kesehatan sekaligus mempererat hubungan sosial antarwarga. Melalui aktivitas fisik ringan ini, masyarakat terdorong untuk menjaga kebugaran tubuh dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat. Pelaksanaan jalan sehat juga menjadi langkah preventif yang efektif dalam upaya menjaga kesehatan masyarakat, terutama di lingkungan pedesaan, karena dapat membiasakan warga untuk tetap aktif dan peduli terhadap kondisi tubuhnya (Hilalludin 2025).

Gambar 3. Kegiatan jalan sehat di desa janggawana



Selain memberikan manfaat fisik, kegiatan jalan sehat juga berperan dalam memperkuat solidaritas sosial antarwarga. Masyarakat dapat berkumpul, berinteraksi, dan saling memberi semangat dalam suasana yang hangat dan inklusif. Adanya pembagian kupon berhadiah turut menambah antusiasme sekaligus menumbuhkan rasa kebersamaan dan keadilan, karena setiap peserta memiliki peluang yang sama untuk berpartisipasi. Dengan demikian, jalan sehat tidak hanya menjadi aktivitas olahraga semata, tetapi juga wadah strategis untuk mempererat hubungan sosial dan menumbuhkan semangat kebersamaan dalam menjaga keberlanjutan gerakan kesehatan masyarakat (Fikri, Hilalludin, and Shafi 2024).

D. Dampak Kegiatan terhadap Kesadaran Kesehatan dan Kemandirian Masyarakat

Kegiatan Safari Kesehatan membawa dampak positif yang besar terhadap peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan secara mandiri. Melalui layanan seperti donor darah,

pemeriksaan kesehatan, dan pengobatan gratis, warga mendapatkan pengalaman langsung dalam memantau kondisi tubuh dan mengenali gejala awal penyakit. Pengalaman tersebut menjadi dasar penting dalam membentuk perilaku hidup sehat, karena pendekatan edukatif berbasis praktik nyata mampu memberikan pemahaman yang lebih konkret dan mudah diterapkan dibandingkan penyuluhan yang bersifat teoritis semata (Santi Nursafina 2025).

Selain meningkatkan pengetahuan, kegiatan ini juga menumbuhkan kemandirian masyarakat dalam menjaga kesehatan. Kesadaran untuk rutin melakukan pemeriksaan kesehatan, membiasakan hidup aktif, serta memperhatikan pola makan dan waktu istirahat mulai tumbuh setelah kegiatan berlangsung. Perubahan perilaku ini menunjukkan bahwa masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat dari program kesehatan, tetapi juga mulai berperan sebagai penggerak dalam upaya menjaga kesehatan di lingkungannya melalui rasa tanggung jawab dan kepedulian bersama (Rifky Ijal Musyaffa, Hilalludin Hilalludin, and Adi Haironi 2024).

Dari sisi sosial, kegiatan ini juga memperkuat budaya gotong royong dan kepedulian antarsesama. Interaksi antarwarga dan kolaborasi antara lembaga kesehatan, pemerintah desa, dan mahasiswa menunjukkan bahwa peningkatan kesehatan masyarakat bukan hanya tanggung jawab individu, tetapi merupakan upaya kolektif. Dengan demikian, kegiatan Safari Kesehatan tidak hanya memberikan manfaat secara fisik, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk masyarakat yang lebih mandiri, peduli, dan berdaya dalam menjaga kesehatan jangka panjang.

KESIMPULAN

Kegiatan Safari Kesehatan di Desa Janggawana memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya

menjaga kesehatan serta mendorong kemandirian dalam upaya promotif dan preventif. Tingginya partisipasi warga menunjukkan bahwa program kesehatan berbasis komunitas memiliki efektivitas yang kuat dalam membangun kepedulian kolektif dan solidaritas sosial. Melalui donor darah, pemeriksaan kesehatan, pengobatan gratis, dan jalan sehat, masyarakat tidak hanya memperoleh layanan kesehatan langsung, tetapi juga memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang mendorong perilaku hidup sehat secara berkelanjutan.

Selain itu, kolaborasi antara pemerintah desa, tenaga kesehatan, dan relawan mahasiswa menjadi faktor kunci keberhasilan kegiatan ini. Sinergi tersebut memperlihatkan bahwa dukungan lintas sektor diperlukan untuk menciptakan lingkungan sosial yang sehat dan berdaya. Dengan demikian, kegiatan semacam ini perlu terus dilaksanakan secara rutin agar kesadaran kesehatan masyarakat dapat meningkat secara konsisten dan kemandirian dalam menjaga kesehatan dapat semakin berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinia, Septa, and Ilmi Usrotin Choiriyah. 2024. "Strategi Program Ketahanan Pangan Dalam Menanggulangi Stunting Di Desa Ketapang Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo." *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 13(1):148. doi: 10.35906/equili.v13i1.1896.
- Al-Baihaqi, Zulfikar Ihkam, Adi Haironi, and Hilalludin Hilalludin. 2024. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius." *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 19(1):1290–95.
- Aulia, Salwa Afronisa, and dkk. 2023. "Sosialisasi Literasi Dan Lembaga Keuangan Syariah Pada Masyarakat Desa Sukabungah." *Jurnal Alihsan* 3(1). doi: 10.33558/alihsan.v3i1.9546.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21(1):44. doi: 10.21831/hum.v21i1.
- Fajrussalam, Hisny, Isma Aulia Hasanah, Niken Oktavia Anisa Asri, and Nur Adilla Anaureta. 2022. "Peran Agama Islam Dalam Pengaruh Kesehatan Mental Mahasiswa." *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 5(1):22. doi:

10.30659/jspi.v5i1.21041.

- Fikri, Achmad Fadhel, Hilalludin Hilalludin, and Azfa Nabil Shafi. 2024. "Orientasi Pendidikan Islam Pada Perguruan Tinggi Berbasis Pesantren Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta (STITMA)." *Journal of Creative Student Research* 2(4):117–125.
- Haryanto, Dedi, Rusdin Rusdin, Rustina Rustina, and A. Markarma. 2023. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Di SMK Negeri 1 Poso Pesisir." 44–54.
- Hilalludin Hilalludin, and Siti Maslahatul Khaer. 2025. "Dinamika Study Literatur Hadits Priode Kelisanan Hingga Digitalisasi." *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam* 2(1):189–201. doi: 10.59841/al-mustaqlbal.v2i1.67.
- Hilalludin, Sugari Hilalludin. 2025. "Hak Asasi Manusia Dalam Perspektif Hukum Islam : Antara Universalisme Dan Partikularisme." 1(1):16–28.
- Muhammadiyah, Madrasah Ibtidaiyah. 2022. "Pendidikan Dasar." 5(2):185–92.
- Rifky Ijlal Musyaffa, Hilalludin Hilalludin, and Adi Haironi. 2024. "Korelasi Hadits Kebersihan Dengan Pendidikan Karakter Anak Di Tarbiatul Athfal (TA/TK) Miftahussalam Kotayasa Sumbang Banyumas." *Journal of International Multidisciplinary Research* 2(6):632–37. doi: 10.62504/jimr663.
- Santi Nursafina. 2025. "Pengembangan Media Belajar Berbasis Power Point Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Kosakata Siswa Kelas V VII MTs Bahasa Arab Universitas Islam Slam Negeri Raden Intan Lampung , Indonesia . Seiring Dengan Perkembangan Teknologi , Pemanfaatan Media Pemb." 3(1):1–12.
- Situmorang, Tarmizi. 2020. "Bimbingan Konseling Keagamaan Bagi Kesehatan Mental Remaja." *Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (IKA BKI)* 2(2):280–94.
- Uswatun, and Aulia. 2024. "KONSEP KESEHATAN MENTAL DALAM PENDIDIKAN ISLAM Analisis Pemikiran Prof. Zakiah Daradjat." *Turats* 17(1):81–98. doi: 10.33558/turats.v17i1.10024.
- Wahyudin, Muhammad Ibnu, Hilalludin Hilalludin, and Adi Haironi. 2024. "Peran Dosen Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta (STITMA)." *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3(3):130–36.